

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pasti mengharapkan keberhasilan dalam usahanya dan mengupayakan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Maraknya persaingan antar perusahaan baik dalam berbagai bidang selalu berupaya meningkatkan kualitas dan daya jual produknya agar dapat menembus persaingan global, dengan begitu perusahaan akan menciptakan nilai perusahaan yang baik dimata investor maupun calon investor (Widyah et al., 2021). Kondisi dalam suatu perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang, tergambar dari nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibeli oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual nantinya. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang lebih dapat tercapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui kegiatan selama beberapa tahun (Hallauw & Widyawati, 2021). Peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu prestasi atau keinginan pemilik perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan para pemilik juga akan mengalami peningkatan.

Perusahaan akan terus berupaya meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur para investor dalam mempertimbangkan kinerja perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran para pemegang saham dalam menarik investor untuk berinvestasi (Widyah et al., 2021). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat perusahaan harus bekerja sama dalam mengelola asset dan laba perusahaan sesuai dengan

laporan keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment sebagai objek penelitian. Terdapat 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 pada sub sektor tekstil dan garment. Industri tekstil dan garment pada saat ini sedang mengalami penurunan laba disebabkan adanya kegiatan ekspor dan semakin meningkatnya kegiatan impor. Masyarakat mengasumsikan bahwa kualitas produk impor lebih baik daripada produk lokal sehingga menyebabkan perusahaan kalah saing dengan produk asing yang semakin banyak. Perubahan penjualan, harga pokok penjualan, dan perubahan pajak menjadi beberapa komponen dalam laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan (Rahmawati et al., 2022).

Nilai impor pada sub sektor tekstil dan garment selama 4 tahun terakhir dari tahun 2018-2021 mengalami beberapa fenomena peningkatan maupun penurunan, dimana nilai ekspor tahun selanjutnya mengalami penurunan yaitu tahun 2018 sampai 2019 sebesar 5,26% dari tahun sebelumnya dan di tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 26,67% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 21,05%. Oleh karena itu terjadinya fenomena akibat kegiatan ekspor tersebut yang dapat mengakibatkan menurunnya laba perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan menurun.

Nilai sebuah perusahaan tingkat kesehatan perusahaan bagi pemegang saham sangatlah penting dilihat dari kondisi suatu perusahaan, agar modal yang akan dituju cukup aman dan mendapatkan hasil yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan (Hariadi, 2023). Mengukur baik atau tidaknya kinerja

perusahaan umumnya dilakukan dengan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur koefisien perusahaan sehingga dapat memprediksi nilai perusahaan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Ketiga ratio tersebut dapat memberikan informasi tentang kuat atau lemahnya perusahaan dalam bidang keuangan dan juga kinerja perusahaan sub sektor tekstil dan garment.

Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Hanafi, 2018). *Current Ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, apabila semakin likuid perusahaan maka nilai *Current Ratio* akan semakin tinggi (Utami & Welas, 2019). Tingkat *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas perusahaan sehingga semakin likuid perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dimata para investor maupun calon investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Utami & Welas, 2019). Penelitian terdahulu terkait pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Welas, 2019) menghasilkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hallauw & Widyawati, 2021) menghasilkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Return on Asset (ROA) mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan total asset (Hanafi, 2018). Semakin besar nilai *Return on Asset* (ROA) maka

semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu memanfaatkan asset yang dimiliki dengan sangat efektif untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* yang positif menunjukkan bahwa memperoleh laba sebaliknya apabila *Return On Asset* yang negative menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi. Keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan prospek perusahaan yang membuat investor meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang naik akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Utami & Welas, 2019). Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Hallauw & Widyawati, 2021) menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Welas, 2019) menghasilkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya terhadap tingkat penjualan tertentu (Hanafi, 2018). Rasio ini sangat penting untuk manager operasi dalam menunjukkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan serta kemampuan dalam mengendalikan beban usaha perusahaan tersebut. Semakin besar NPM menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (Nengsih, 2020). Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang berbeda pula. Penelitian yang dilakukan oleh (Nengsih, 2020) menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al.,

2021) menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan

Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pertimbangan bagi emiten dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian guna untuk meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Sebagai tambahan sumber referensi sehingga dapat memberikan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian dengan kasus atau masalah yang sama.
3. Bagi Pembaca
Menambah wawasan dan sumber informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.